

## **Pengenalan Etika Tata Krama Pergaulan Kepada Masyarakat Melalui Penggunaan Bus Rapid Transit Semarang**

**Sri Mulyani**  
STIEPARI Semarang

**Edipeni Pramusinto**  
STIEPARI Semarang

***Abstract.** Learning the ethic of manner starts from an early age by a way that is easily introduced in public places where people gather, in neighborhood, school until the places of entertainment. To reach such places, it is required transportation services. The transportation can use private property or public transportation. One of public transportation in Semarang is Semarang Bus Rapid Transit (BRT). In the inside of this kind of transportation is a gathering place for all levels of society who use vehicles to reach their destinations. In this vehicle, there is an ethic in the society which must be obeyed and implemented by the community to maintain good and well-mannered relationship in the community, so that there will be no tension whether in terms of social problems or religion and cultural differences which are increasingly occur in Indonesia nowadays. The ethic manner is always maintained by passengers and crew of the BRT Semarang organizers, so that it teaches Indonesian people, as a polite nation, how to help each other, make good relation among others, and also educates the young generation how to be skillful, competent, creative, helpful, respect the oldsters and love the youngsters. Familiarizing good relation among passengers, religious tolerance and loving fellow human beings so that from here the love for the country can be instilled and they will have a sense of possessing the country, so as to form a well-mannered generation who loves the motherland. Beside that the Government regulation, in responding to the present situation, BRT Semarang adheres to the principle of “safe in using public transportation in Semarang” in an effort to save the lives of citizens and the State makes an effort to keep the citizens still can carry out their functions and obey the rules and ethics as well in this New Normal situation.*

***Keywords:** Good manners, ethics, Trans Semarang BRT transportation.*

**Abstrak.** Pembelajaran etika tata karma dimulai dari usia dini dengan cara yang mudah dikenalkan di tempat umum dimana masyarakat berkumpul baik dilingkungan RT, sekolah sampai tempat tempat hiburan. Untuk mencapai tempat tersebut diperlukan jasa angkutan atau transportasi. Transportasi bisa menggunakan milik pribadi atau transportasi umum. Salah satunya transportasi umum yang ada di Semarang adalah Bus Rapid Transit (BRT) Semarang. Di angkutan ini tempat berkumpulnya segala lapisan masyarakat yang menggunakan kendaraan untuk mencapai tujuannya. didalam kendaraan ini ada suatu etikan dalam pergaulan yang harus ditaati dan dilaksanakan masyarakat untuk menjaga hubungan baik dan santun didalam masyarakat supaya tidak terjadi ketegangan baik ditinjau dari masalah sosial maupun perbedadaan agama, budaya yang berkembang di

Indonesia. Etika tatakrama selalu dijaga oleh penumpang maupun kru penyelenggara BRT SEMARANG sehingga mengajarkan bangsa Indonesia sebagai bangsa yang santun seling membentuk baik hubungan antar sesama .juga mendidik generasi muda menjadi tranpil cekatan kreatif dan suka menolng dan menghormati yang tua dan menyajai yang muda .Membisakan kerjasama yang baik antar penupan ,teluransi antran agama dan mencitain sesame manusia sehinga dari sini bisa ditanamkan cita Negara dan merasa memiliki Negara sehing membentuk generasi yang santun dan cinta tanah air.Disamping itu peraturan pemerintah dalam menyikapi keadaan sekaran BRT Semarang berpegangan pada prinsip aman bertransportasi umum di Semarang dalam upaya menyelamatkan hidup warga dan menjaga agar Negara tetap bisa berupaya menjalankan fungsidan aturan /etika di New Normal ini.

**Kata kunci:** Tata karma ,etika,Tranportasi BRT Trans Semarang.

## **PENDAHULUAN**

Kebiasaan suatu masyarak yang ahkrinya berkembang menjadi aturan dalam masyarak yang ditaati bahkan dapat menjadi ukuran seseorang mempunyai etika baik dan diakui oleh masyarakat pendukungnya.Hal dapat dimulai dari hal yang kecil pembelajaran dalam pergaulan di masyarak.Bangsa Indonesia mengenal tata cara pergaulan ditata dalam masyarakat .Contohnya cara menyapa orang yan lebih tua ,sesama ,maupun yang lebih muda .Seoran dapat dikatakan tidak sopan dapat dilihat dari cara mereka menyapa temanya atau orang yang baru dikenal.

Pengenalan dalam tata cara pergaulan harus ditanamkan sejak dini.Tata cara dalam pergaulan dalam masyarakat yang berlangsung lama dan tetap dipertahankan oleh masyarakat lama- kelamaan melekat secarakuat dan ahkrinya menjadi kebiasaan,yang disebut tata karma.Ukuran kesopann dalam pergaulan di masyarakat dapat dilihat dari cara hidup dan melakukan etika dalam kehidupa sehari hari.

Penggunaan kendaraan umum untuk memenuhi kebutuhan bepergian yang telah disediakan pemerintah maupun masyarakat umum dapat dijadikan untuk mengajar masyarakat mengenal etika dalam pergaulan bila dinegara Jepang masyarakat lebih senang dalam bepergian menggunakan kendaraan umum dari pada kendaran pribadi dikarena dari kecil telah ditanamkan/diajarkan .Hal tatakrama diajarkan dalam pelajaran bahasa Indonesia. Dalam menggunakan kendaraan umum bisa mengurangi polusi dan mengenal sopan santun dalam bergaul dengan sesama manusia.Bangsa Indonesia mengajarkan cara bergaul kepada yang lebih tuwa,sesama maupun yan lebih muda.Disinilah adanya aturan yang tidak tertulis tetapi harus dijadikan pedaman

bagaimana etika pergaulan yang baik yang disebut sopan santun/tatakrama. Di New Normal tidak mungkin seluruh aktivitas ekonomi dan social terus berhenti total diperlukan tatanan baru yang harus dilaksanakan masyarakat untuk menjaga kesehatan dari, virus Covid -19 maka diperlukan tatanan baru atau etika baru yang harus dijalankan pengguna BRT Semarang.seperti pemeriksaan kesehatan yang massif ,tersedianya sarana peralatan medis ,melindungi penumpang yang paling renta melalui penyiapan pengmanan sosial yang tepat sasaran dan perlindungan kesehatan.

Berdasarkan pengamatan penulis selama menggunakan kendaraan umum BRT Semarang dapat dijadikan pembelajaran kepada masyarakat untuk mengenalkan tata cara pergaulan ,etika yang baik kepada kepada generasi muda pada umumnya untuk menghormati orang tua mencitai nya serta dapat membatu adik adiknya dan menjadi contoh bagi adik adik nya dalam pergaulan dalam masyarakat sehingga bangsa Indanesia terkenal bangsa yang santu dan mejaga kesehatan.baik penggunaan masker.sesuai aturan yang ada di New Normal.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Tata cara dalam pegaulan dalam masyarakat yang lama dan tetap dipertahankan oleh masyarakat yang menjadi kebiasaan atau adat istiadat Kebiasaan adalah tata cara hidup yang dilakukan sekelompok masyarakat secara berulang ulang dan menjadi kebiasaan. Norma dalam kehidupan masyarakat adalah tata cara masyarakat dalam pergaulan lebih tertip dan tercipta keamanan dalam masyarakat.

Bangsa Indonesia mengenal tata cara dalam pergaulan yakni :

- 1.Mengucapkan salam
- 2.Memmita izin
- 3.Menggormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda
- 4.Bersikap santun dan tidak sambong
- 5.Cara dalam pergaulan didalam masyarakat ada rambu yang harus ditaati.

Tata karma dalam pergaulan atau kuminikasi harus sesuai dengan waktu dan tempatnya .Hal tersebut dapat dilihat dari penggunaan transportasi umum untuk bebegangan, peran tranportasi umum sangat vital tetapi perlu diketahui pemakai harus mengikuti dan menyesuaikan dengan jadwal transportasi.

BRT Semarang bertujuan untuk mengurangi kemacetan yang disebabkan banyaknya kendaraan pribadi. BRT Semarang melewati sejumlah titik pada rute di 7 koridor utama dan 1 koridor khusus. Diluncurkan 2 Mei 2009 dengan metode pembayaran tunai atau nontunai. Beroperasi tiap hari pada hari Senin sampai dengan Sabtu mulai pukul 05.30 -17.30 di semua terminal kecuali transit di Jalan Pemuda pukul 18.30. Hari Minggu dan hari libur Nasional mulai pukul 05.45-17.30. Setelah menutup perjalanan protokol angkutan massal BRT Semarang dibatasi dari jam 06.00- 16.00. Mulai hari Senin tanggal 30 Maret 2020.

Peraturan tidak tertulis di dalam menggunakan BRT Semarang adalah:

1. Pemisahan tempat duduk penumpang laki laki dan perempuan.
2. Penumpang yang muda memberikan tempat duduknya kepada yang lebih tua bila tempat duduk penuh.
3. Tidak boleh berbicara dengan keras, tidak boleh membawa makanan yang berbau menyengat dst.

Berapa sopan santun dalam pergaulan seperti :

1. Dalam berbicara
2. Dalam perkenalan
3. Dalam menolong
4. Dalam menegur /memberi hormat
5. Dalam bertamu
6. Dalam berpakaian
7. Dalam surat menyurat

BRT Semarang adalah sarana kendaraan umum yang digunakan masyarakat untuk berbagai kegiatan di dalam kota baik untuk sekolah, tempat kerja, berbelanja, wisata maupun kerumah sakit dari sini dapat ditanamkan tata cara pergaulan/etika yang baik atau sopan kepada masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Sasaran penelitian adalah pengamatan tingkah laku penumpang BRT Semarang. Ditunjang dengan brosur brosur, foto foto, situs situs internet selain itu wawancara dengan pegawai pemerintah dinas perhubungan, pegawai BusTrans Semarang dan masyarakat pengguna jasa BRT Trans Semarang. Bentuk dan strategi yang digunakan

dalam hal ini penelitian kualitatif dengan pendekatan kasus tunggal terpancang. Bentuk ini diharapkan mampu mengungkap berbagai informasi kualitatif dengan destrefsi yang penuh nuansa ,yang jauh lebih berharga dari pada sekedar pernyataan jumlah atau frekuensi dalam bentuk angka (Sutppo,1989:13). Hal ini sesuai dengan masalah yang dikeji berkaitan dengan proses dan persepsi dan kepedulian atas sikap manusia. Ruang lingkup penelitian kota Semarang penggunaan BRT Semarang ,karena yang diteliti sikap masyarakat pengguna jasa angkutan umum BRT .Semarang.

## HASIL PEMBAHASAN

Angkutan umum BRT Semarang didirikan tagal 2 Mei 2009 dibawah Dinas Perhubungan. Kantor pusatnya di Dinas Perhubungan Kuminikasi dan Informatika, Semarang lantai 3 Jl.Tmbak Aji Raya No 5 Semarang Indonesia. Termasuk angkutan Lokal di Kota Semarang dan Kabupaten Semarang, Wilayah: Kota Semarang dan Kabupaten Semarang, Rute Semarang, Jenis :Bus Rapid Transit (BRT) Rute 7 Koridor utama dan 1 koridor khusus ,Koridor 8 dan pengumpan sedang dalam tahap rencana. Operator 5 operator .

Dari koridor utama BRT Semarang rute:

1. BRT Semarang ,warna biru,dari terminal Mangkan-terminal Penggaron.
2. BRT Semarang warna Merah dari terminal terboyo—Terminal Sisemut Unguran.
3. BRT Semarang warna Hijau Jingga dari Pelabuhan tanjung Emas –Eizabeth.
4. BRT Semarang warna Kuning dari terminal Cangkiring –Stasiun Semarang Tawang.
5. BRT Semarang warna Biru muda dari, Meteseh—Bandara-PRPP.
6. BRT Semarang warna Ungu dari Universitas Diponegara-Universitas Negeri Semarang.
7. BRT Semarang warna Unggu Terang dari Genuk-Balai kota Semarang.
8. BRT Semarang warna Hitam dari Bandara –Simpang Lima.
9. Bus Trans Semarang warna Hijau Tera dari Cengkirang –Gunungpati-Balai Kota Semarang.

Jam Pelayanan BRT Semarang pemberangkatan awal dari semua terminal hari Senin s/d Sabtu mulai pukul 05.30 WIB-HARI minggu /hari libur mulai jam 05.45 . Akhir

pelayanan setiap terminal –Penggaron 17.50 Akhir pelayanan transit poin JL Pemuda 18.50 WIB.

Pengelolaan Bus Rapid Trans (BRT) Semarang memastikan seluruh protocol kesehatan pencegahan Covid 19 dilaksanakan dengan baik .Mulai dari penggunaan alat pelindung dari seluruh karyawan (masker ,sarung tangan ,dan face shield),Disamping itu menerapkan menyempratan disinfektan disemua sarana Trans Semarang ,pembatasan penumpang, pemberlakuan phisycal distancing serta pemberian vitamin untuk seluruh karyawan.Memudahkan penggunaan jasa untuk mengetahui rute dan lokasi keberadakan armada bus .Pembatasan penumpang dengan menggunakan aplikasi Trans Semarang bisa mengperkirakan waktu tunggu sehingga tidak terjadi penupukan penumpang .pembayaran mengetrapkan transaksi non tunai .Tujuan nya supaya masyarakat Kota Semarang agar tetap dapat menggunakan angkutan umum dengan amam dan nyaman tanpa khatir tertular Covid-19 .Manfaatnya dapat melayani angkutan umum dengan mengotimalkan pelayanan pada masyarakat.New Normal adalah kebijakan membuka kembali aktivitas ekonomi ,social dan kegiatanpublik secara terbatas dengan menggunakan standar kesehatanyang sebelumnya tidak ada sebelum pandemi.

Dari dari jangkuan wilayah BRT. Trans Semaran hampir menjangkau seluruh wilaya kota Semarang dan kabupaten Semarang .Ditinjau dari tujuannya menjangkau tempat belajar dari Sekolah Dasar Sampai perguruan tinggi .Dengan sendirinya pengguna jasa atau penumpang BRT.Trans Semarang dari anak –anak,remaja ,pemuda ,dewasa,jadi tepatlah di BRT Trans Semarang tempat mengenal dan bergaul untuk segala lapisan masyarakat dari yang kaya sampai masyarakat sedang bahkan yang kurang mampu dikalangan pelajar.Dari sekolah paporit suasta ,negri, madrasah dan sebagainya.

Ditinjau dari tempat bekerja baik yang bersipat kantar pemerintah maupun suasta terjangkau sehinga menjadi tempat bergaul orang orang pemerintahan ,suasasta maupun pengusaha ,maupun pekerjanya dari yang tua maupun yang muda ,dari yang baru masuk kerja maupun yan mendekati pension.tempat berkumpulnya masyarakat ,tempat bergaul dari berbicara hal sepela sampai hal yang penting ,untuk mengisi waktu sampai tempat tujuannya.

BRT Trans Semarang juga ada jalur tempat belanja dengan sendirinya banyak ibu ibu yang menggunakan disinilah para ibu biasa membicarakan soal kebutuhan rumah tangan sampai mengatasi masalah rumah tangga dari mengajar anak anak mereka sampai

mengatasi konflik keluarga. Bagaimana mendidik putra putri mereka dengannya dan mudah misalnya cara mengucapkan terimakasih karena diberi tempat duduk dari penumpang yang lain, bicara tidak keras karena menggau penumpang yang lain, tidak berteriak teriak, dari hal hal yang kecil ini sudah bisa untuk mendidik etika anak-anaknya yang benar dan baik. Juga ibu ibu mengajak putra putrinya ke tempat wisata yang dilalui BRT. Trans Semarang, bukan hanya ibu ibu tetapi ada sekolah tertentu menggunakan BRT. Trans Semarang untuk mengenal obyek wisata di Semarang disamping mengajarkan etika bergaul yang dilakukan STIEPARI SEMARANG. Yuga ada Sekolah menengah atas yang mengatarkan siswanya untuk ikut lomba tertentu menggunakan trans Semarang pada saat menggunakan trans Semarang guru mengajarkan muridnya untuk memberikan tempat duduknya diberikan pada yang lebih tua atau yang muda, hanya teman yang sakit saya yang duduk guru juga memberi contoh dengan berdiri jadi jelas saat itu guru bisa memberi contoh nyata cara bergaul didalam masyarakat, bagaimana cara bergaul yang benar berdasarkan sopan santun di masyarakat.

Penumpang kebutuhan khusus juga diperlakukan dengan baik, baik diri masuk ke BRT. dari halte dimana petugas selalu membantu, penumpang yang lain selalu memberikan tempat dan membatunya bila diperlukan. Karena BRT Trans Semarang juga melalui jalur rumah sakit maka ada juga penumpang yang sakit hal ini selalu disediakan plastic bila penumpang membutuhkan jadi juga diajarkan cara menjaga kebersihan dan di BRT Trans Semarang disediakan tempat sampah. Petugas BRT. Trans Semarang selalu melayani baik dan memberi petunjuk yang jelas tempat halte turun sesuai dengan tujuannya, Dari harga tiket dibedakan untuk lansia hanya seribu rupiah dengan sarat yang mudah menunjukan KTP, Peajar dan Masiswa juga hanya seribu rupiah, umum tiga ribu lima ratus rupiah, melihat dari harga tiket yang terjangkau masyarakat maka penggunaan BRT. Trans Semarang mewadahi seluruh lapisan masyarakat Semarang.

Dari hal yang sangat sederhana dengan mengenal, mengetahui, melaksanakan etika bergaul di dalam menggunakan kendaraan umum dapat mewujudkan ketahanan sosial budaya bangsa Indonesia, Hal ini dapat ditinjau dari wujud ketahanan social budaya dilihat dari berkembangnya kualitas manusia yang beriman kepada Tuhan yang Maha Esa, cinta tanah air, cerdas dan terampil, berdisiplin tinggi, produktif, inovatif, tangguh, beretos kerja tinggi, berorientasi ke masa depan, berdaya saing tinggi, menguasai iptek. Juga dalam menggunakan kendaraan umum akan berkembang solidaritas ini dapat dilihat ada

kerukunan hidup dan saling menghormati diantara penumpang kendaraan umum hal tersebut dilandasi rasa cinta sesama manusia dan dijauhkan rasa fanatisme yang sempit. Berkembanglah rasakesadaran akan nasional dengan menghargai warisan budaya bangsa Indonesia dengan mengenal etika pergaulan nilai nilai yang berkembang baru yang dapat memperkaya budaya bangsa dan menyaring budaya asing yang berkembang tidak sesuai dengan sopan santun etika bangsa Indonesia. Adanya peraturan baru di New Moral inipun dapat dilaksanakan dan menjadi tata karma yang dalam masyarakat khususnya penggunaan BRT Trans Semarang seperti penggunaan masker dan menjaga jarak maupun kebersihan.

### **SIMPULAN**

Mengenalkan etika pergaulan dalam masyarakat perlu disampaikan dan diajarkan, dilaksanakan dengan jalan mudah melalui pergaulan dalam masyarakat yang nyata. Didalam masyarakat Indonesia dikenal sopan santun dalam pergaulan baik ditinjau dari hubungan keluarga terkecil hubung dengan orang tua teman maupun tempat tinggal dari wilayah terkecil RT RW sampai seluruh wilayah Negara Indonesia ada aturan etika pergaulan atau sopan santun dalam pergaulan di masyarakat.

Sopan santun atau etika pergaulan dapat diajarkan dimana saja. Baik dirumah, disekolahan maupun tempat umum, tempat belajar, rekreasi dan penggunaan kendaraan umum dimana tempat berkumpulnya semua lapisan masyarakat dari yang terendah sampai pucuk pimpinan dari yang muda sampai yang tua. Disinilah salahsatu tempat berkumpulnya masyarakat pengguna kendaraan umum BRT. Trans Semarang yang dapat dijadikan median untuk mengajarkan etika pergaulan dalam masyarakat untuk mengenal sopan santun dalam kehidupan di masyarakat. Bangsa Indonesia mengenal cara bergaul yang benar sesuai budaya bangsa dan menjunjung tinggi budayanya. Memjalankan etika tata karma yang benar untuk mewujutkan generasi yang santun sesuai identitas bangsa Indonesia terkenal ramah dan terampil sejajar dengan bangsa bangsa didunia ini.

### **Saran**

Dalam penggunaan transportasi umum BRT Trans Semarang masyarakat menanti peraturan yang ada dan petugas ditingkatkan pelayanannya baik membantu penumpang dari naik dan turunnya dari kendaraan, juga jam kembalinya BRT. Trans Semarang lebih diatur yang tepat. Sehingga pengguna BRT. Trans Semarang bisa memperkirakan untuk sampai dirumah dengan tepat.

**DAFTAR PUSTAKA**

Sri Harini Dwiyatmi, 2012, Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Kristen Satya Wacana.

Universitas Ciputra, Etika Pergaulan Yang Sehat Di Segal Aspek

TRANS SEMARANG transsemarang kota go id

SUNARTO, Drs, S.H., M.SI.dkk, 2010, Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi, Pusat Pengebangan MKU 7MKDK LP3 Universitas Negeri Semarang

Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemasiswaan, Kementrian Riset, Tehnologi dan Pendidikan Perguruan Tinggi Repblik Indonesia, 2016, Prndidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi.

Aman Brertransportasi Umum di Kota Semarang, <https://tuxcdovation.inovasi.libang.kemendagri.id/detail-inovasi/10174>.

Pdt DR dr Paul Choc, Bersiaplah untuk Dunia Normal yang baru, <https://youtu.be/DfpSiyrVKwwaktu>.